



## ANALISIS STRUKTURAL PADA NOVEL CINTA SUCI ZAHRANA KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY

Nadir La Djamudi<sup>1</sup>; Muslim<sup>2</sup>; Mulsan<sup>3</sup>

Program Studi Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Buton

Email koresponden: [nadirldjamudi78@gmail.com](mailto:nadirldjamudi78@gmail.com)

### ABSTRACT

*This research aims to describe the intrinsic elements of the novel Cinta Suci Zahrana (CSZ) by Habiburrahman El Shirazy. The method used is descriptive qualitative, where the researcher describes the fundamental elements of the work. This research is library research that relies on references such as novel manuscripts and other books that are relevant to the research topic. The data taken is in the form of sentences and words that reveal the intrinsic elements of the novel, including themes, objectives, characters and settings contained in the eighteenth part of the CSZ novel. The main data source in this research is the Novel CSZ by Habiburrahman El Shirazy, with a thickness of 284 pages, published by Republika Publishers in Jakarta in 2017. Data analysis is based on a structural or objective approach, focusing on the elements of literary works or what is known as intrinsic analysis. From this analysis, it can be concluded that the intrinsic structure (eighteenth part) of the CSZ novel consists of 1) Plot, using a backward plot and a forward plot which starts the story from the first event in the order in which it occurs, 2) Theme, revolves around Prof. Jiang Daohang to Zahrana for doctoral studies at Fudan University, China, which her husband, Hasan Baktinusa, approved, 3) Mandate, encouraging the importance of good communication between husband and wife for the progress of the family, 4) Type of Character, consisting of a central protagonist who conveys positive values, such as Zahrana, Jiang Daohang, Hasan Baktinusa, Lina, Two Italian Tourists, and Bu Nyai Dah, 5) Characterization Method, using analytical/direct/discursive methods and dramatic/indirect/physical methods to describe the characters, 6) Setting, consisting of place or space setting, time setting, and atmosphere setting.*

**Keywords:** *Intrinsic elements, library research, CSZ novel.*

### ABSTRAK (Indonesia)

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan unsur instrinsik dari novel Cinta Suci Zahrana(CSZ) karya Habiburrahman El Shirazy. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, di mana peneliti mendeskripsikan elemen-elemen fundamental dalam karya tersebut. Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan yang mengandalkan referensi seperti naskah novel dan buku-buku lain yang relevan dengan topik penelitian. Data yang diambil berupa kalimat dan kata-kata yang mengungkap unsur instrinsik novel, termasuk tema, tujuan, karakter, dan latar yang terdapat pada bagian kedelapan belas dari novel CSZ. Sumber data utama dalam penelitian ini adalah Novel CSZ karya Habiburrahman El Shirazy, dengan tebal 284 halaman, diterbitkan oleh Penerbit Republika di Jakarta pada tahun 2017. Analisis data didasarkan pada pendekatan struktural atau objektif, fokus pada unsur-unsur karya sastra atau yang dikenal dengan analisis instrinsik. Dari analisis ini, dapat disimpulkan bahwa struktur instrinsik (bagian kedelapan belas) novel CSZ terdiri dari: 1) Alur, menggunakan alur mundur dan alur maju yang memulai cerita dari peristiwa pertama dalam urutan waktu terjadinya, 2) Tema, berkisar pada tawaran Prof. Jiang Daohang kepada Zahrana untuk studi S3 di Fudan University, Cina, yang disetujui oleh suaminya, Hasan Baktinusa, 3) Amanat, mendorong pentingnya komunikasi yang baik antara suami-istri untuk kemajuan keluarga, 4) Jenis Tokoh, terdiri dari tokoh sentral protagonis yang menyampaikan nilai-nilai positif, seperti Zahrana, Jiang Daohang, Hasan Baktinusa, Lina, Dua Turis Italia, dan Bu Nyai Dah, 5) Metode Penokohan, menggunakan metode analitis/langsung/diskursif dan metode dramatik/tidak langsung/ragaun untuk menggambarkan karakter tokoh, 6) Latar, terdiri dari latar tempat atau ruang, latar waktu, dan latar suasana.

**Kata Kunci:** *Unsur instrinsik, penelitian kepustakaan, novel CSZ.*

## A. PENDAHULUAN

Sastra ibarat alat rekam kehidupan. Sastra tidak hanya mampu merekam kondisi kehidupan masyarakat sehari-hari saat ini Akan tetapi, sastra dapat merekam kehidupan masyarakat pada masa lalu. Itulah keunikan sekaligus kelebihan karya sastra dari karya-karya seni lainnya. Hal itu terlahir dari torehan pena sang pengarang.

Sastra merupakan salah satu karya penting yang imajinatif, sehingga sering dikategori sebagai karangan fiksi. Sastrawan adalah pilihan utama profesi tidak gampang diperankan oleh semua orang. Kekuatan dan kekhasan sastrawan terletak pada kemampuan menuangkan imajinasinya kedalam tulisan. Tulisan itulah yang dinamakan karya sastra.

Membaca dan mengkaji sastra sangat penting bagi pembaca untuk memahami dan mempelajari kehidupan. Hal itu dikarenakan, sastra pada hakikatnya, merupakan hasil cipta pengarang yang objeknya tentang kehidupan. Di dalamnya mengisahkan tentang kehidupan dengan berbagai corak fenomena di dalamnya. Fenomena yang dimaksud adalah berupa pengalaman yang dialami langsung maupun secara tidak langsung oleh pengarangnya. Jika hal itu berasal dari pengalaman secara tidak langsung berarti sumber inspirasinya itu dipetik dari fenomena yang secara indrawi dapat diserap secara khusus sebagai salah satu kelebihan yang tidak dimiliki oleh manusia biasa, kecuali sastrawan. Inilah salah satu bukti, bahwa mata batin pengarang lebih peka dan tajam dalam menelaah fenomena alam sekitarnya. Akan tetapi, jika sastra itu berasal dari pengalaman secara langsung berarti sumber inspirasinya itu dipetik dari fenomena yang disaksikan dan dialami secara langsung oleh pengarangnya.

Menurut Semi (1988: 8) sastra adalah suatu kecenderungan khusus dari proses yang ditujukan kepada manusia dan kehidupan dengan media bahasa, serta bentuk kesenian yang di tujukan kepada manusia dengan menggunakan bahasa nyata berbagai permasalahannya, namun meskipun sastra merupakan bentuk media yang untuk tujuan menyebarkan gagasan, teori, atau sistem tentang tingkah laku manusia, sastra harus mampu memberikan gagasan yang luas tentang tingkah laku manusia

Banyak hal yang dapat diperoleh jika kita mengkaji sastra. Sastra bahkan menawarkan alternatif solusi atas persoalan kehidupan ini. Berdasarkan dari persoalan kehidupan pada akhirnya sastra bukan sekedar seni, karya sastra menggambarkan suatu hidup yang kompleks. Bahkan, sastra adalah memang kehidupan itu sendiri. Sumardjo (1988: 17) penting untuk dicatat bahwa individu tersebut tidak akan menanggapi karya sastra secara bertanggung jawab atau secara social berdasarkan tindakan yang di ambil selama persembunyiannya. Dengan itu sastra bukan hanya jiblatan meski sastra adalah kekuatan kreatif, individu tetap memilih jalannya sendiri sesuai dengan apa yang terjadi di dalam kehidupan sehari-hari

Novell cinta suci karya Habiburrahman El Shirazy dalam cerpen ini berkisah tentang seorang gadis bernama Zahrana yang memiliki liku kehidupan dalam hubungannya dengan cobaan-cobaan yang kerap muncul dalam keseharian nyata seorang wanita. Gadis ini adalah subjek novel. Untuk memberikan suci cinta kepada Zahrana yang lain, sulit baginya untuk melakukannya. Kecil kemungkinan

salah satu dari mereka akan pernah menggunakan telapak tangan. Zahrana mengutamakan tugas akademik dan profesional. Hal ini membuat saya tidak mungkin "menikah". Ada banyak masalah yang perlu diperbaiki, tetapi saya harus memperbaikinya dengan meningkatkan prestasi akademik dan profesional. Ini sudah berlangsung lama, dan sampai sekarang, saya menggunakannya untuk "bertemu" dengan orang lain dan menuliskan nama mereka. Sebagai hasil dari nafas tersembunyi Kang Abik, individu akan dapat memahami dan meningkatkan pengetahuan mereka tentang cinta, pendidikan, reputasi, dan masyarakat secara keseluruhan.

Memahami sekelumit kandungan noovel Cinta Suci Zaharana Kaarya Habiburrahman El Shirazy, penulis sangat optimis bahwa banyak kandungan hikmah yang terdapat di dalamnya. Berbagai peristiwa yang diungkapkan tentu memberikan inspirasi bagi pembaca akan liku kehidupan yang mungkin saja mirip atau tidak mirip dengan pengalaman hidup yang kita jalani. karena ini peneliti untuk mengkaji dan meneliti novel ini.

Berdasarkan deskripsi di atas maka judul penelitian ini adalah Kajian Struktural pada Novel Cinta Suci Zahrana Karaya Habiburrahman El Shirazy.

## **B. METODE PENELITIAN**

### **1. Metode dan Jenis Penelitian**

#### **Metode Penelitian**

Metode kualitatif deskriptif digunakan dalam penelitian ini. Disebut deskriptif karena peneliti dalam penelitian ini mendeskripsikan data tentang elemen fundamental dalam cinta suci zahrana karya Habiburrahman El Shirazy, ini kenyataan ditemukan di lapangan. Dan dikatakan Suatu metode penelitian dikenal dengan istilah kualitatif menggambarkan informasi dalam bentuk kalimat tertulis tentang suatu karakter individu, keadaan atau gejala dari kelompok tertentu yang dapat pantau. Metode kualitatif deskriptif, yaitu suatu metode menitikberatkan pemahaman karya sastra dengan memperhatikan struktur karya sastra (Ratna, 2010: 78).

#### **Jenis Penelitian**

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan. Karena dilakukan dan didukung oleh referensi berupa naskah novel dan sumber buku pendukung lainnya yang mencakup masalah penelitian ini, maka disebut sebagai penelitian kepustakaan.

### **2. Data dan Sumber Data**

Data penelitian ini tertulis yaitu dalam bentuk kalimat dan kata yang menunjukkan unsur intrinsik novel, yaitu tema dan tujuan, dan karakter bagaimana mereka di gambarkan dan latar yang terdapat pada bagian kedelapan belas pada Noovel Cinta Suci Zaharana Kaarya Habiburrahman El Shirazy yang berjudul Cinta Suci Zaharana.

Sumber data dalam penelitian ini adalah Novel Cinta Suci Zaharana Kaarya Habiburrahman El Shirazy dengan ketebalan 284 halaman. Novel Cinta Suci Zaharana Kaarya Habiburrahman El Shirazy. Novel ini diterbitkan Pn. Repeublika di Jakarta, Tahun 2017. Buku ini diperoleh melalui alamat [https://www.Google.co.id/Books/edition/CINTA\\_SUCI\\_ZAHRANA/](https://www.Google.co.id/Books/edition/CINTA_SUCI_ZAHRANA/)

zSbdDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&printsec=frontcover.

### **3. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini, sebagai berikut:  
Menemukan Novel Cinta Suci Zahrana Karya Habiburrahman El Shirazy.

Membaca keseluruhan Novel Cinta Suci Zahrana Karya Habiburrahman El Shirazy, khususnya pada bagian kedelapan belas yang berjudul Cinta Suci Zahrana.

Menentukan unsur-unsur fundamental novel Cinta Suci Zahrana bab delapan karya Habiburrahman El Shirazy yang berjudul Cinta Suci Zahrana.

Mencatat dan memeriksa komponen dasar dari bagian kedelapan belas yang berjudul Cinta Suci Zahrana.

### **C. METODE ANALISIS DATA**

Data ini dianalisis didasarkan pada struktural atau pendekatan objektif adalah dalam analisis sastra memusatkan perhatiannya dalam unsur-unsur karya sastra atau yang dikenal dengan analisis intrinsik (Ratna, 2010: 72). Selanjutnya, kegiatan analisis unsur intrinsik dengan menggunakan berbagai tahapan :

Membaca keseluruhan Novel Cinta Suci Zahrana Karya Habiburrahman El Shirazy, khususnya pada bagian kedelapan belas yang berjudul Cinta Suci Zahrana.

Menganalisis kalimat-kalimat yang menunjukkan unsur intrinsik novel pada bagian kedelapan belas yang berjudul Cinta Suci Zahrana.

Mengklasifikasi kalimat-kalimat temuan ke dalam jenis struktur novel berdasarkan teori struktur yang digunakan.

Menemukan unsur intrinsik novel pada bagian kedelapan belas yang berjudul Cinta Suci Zahrana, yang terdiri atas Sudut pandang, Latar, Amanat, Majas, watak dan penokohan, Alur, dan Tema.

### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Struktur intrinsik (bagian kedelapan belas) novel CSZ terdiri dari: 1) Alur, menggunakan alur mundur dan alur maju yang memulai cerita dari peristiwa pertama dalam urutan waktu terjadinya, 2) Tema, berkisar pada tawaran Prof. Jiang Daohang kepada Zahrana untuk studi S3 di Fudan University, Cina, yang disetujui oleh suaminya, Hasan Baktinusa, 3) Amanat, mendorong pentingnya komunikasi yang baik antara suami-istri untuk kemajuan keluarga, 4) Jenis Tokoh, terdiri dari tokoh sentral protagonis yang menyampaikan nilai-nilai positif, seperti Zahrana, Jiang Daohang, Hasan Baktinusa, Lina, Dua Turis Italia, dan Bu Nyai Dah, 5) Metode Penokohan, menggunakan metode analitis/langsung/diskursif dan metode dramatik/tidak langsung/raga untuk menggambarkan karakter tokoh, 6) Latar, terdiri dari latar tempat atau ruang, latar waktu, dan latar suasana.

### **KESIMPULAN**

Dari analisis ini, dapat disimpulkan bahwa struktur intrinsik (bagian kedelapan belas) novel CSZ terdiri dari: 1) Alur, menggunakan alur mundur dan alur maju yang memulai cerita dari peristiwa pertama dalam urutan waktu terjadinya, 2) Tema, berkisar pada tawaran Prof. Jiang Daohang kepada Zahrana

untuk studi S3 di Fudan University, Cina, yang disetujui oleh suaminya, Hasan Baktinusa, 3) Amanat, mendorong pentingnya komunikasi yang baik antara suami-istri untuk kemajuan keluarga, 4) Jenis Tokoh, terdiri dari tokoh sentral protagonis yang menyampaikan nilai-nilai positif, seperti Zahrana, Jiang Daohang, Hasan Baktinusa, Lina, Dua Turis Italia, dan Bu Nyai Dah, 5) Metode Penokohan, menggunakan metode analitis/langsung/diskursif dan metode dramatik/tidak langsung/ ragaan untuk menggambarkan karakter tokoh, 6) Latar, terdiri dari latar tempat atau ruang, latar waktu, dan latar suasana.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ali, I. (2014). *The Structural Analysis of Thirteen Reason Why, A Novel by Jay Asher*. *Lingua*, 1(2), 70-82.
- Aziz, A. (2012). *Analisis Nilai-nilai Pendidikan dalam Novel Negeri 5 Menara Karya A. Fuadi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- El-Shirazy, H. (2011). *Cinta Suci Zahrana*. Jakarta Selatan: Ihwah Publishing House.
- Kanzunudin, M. (2017). *Menggali Nilai dan Fungsi Cerita Rakyat "Sultan Hadirin dan Masjid Wali At-Taqwa" Loram Kulon Kudus*. *Kredo*, 1(1), 1-16.
- Mainun. (2015). *Analisis Nilai Pendidikan Novel "Jiwa Di Titik Nol" Karya Habib Hidayat sebagai Bahan Ajar Pembelajaran Novel Di SMP*. Universitas Mataram.
- Nurgiyantoro, B. (2013). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Octaviana, D. W. (2018). *Analisis Nilai-nilai Pendidikan dalam Novel "Uhibbuka Fillah (Aku Mencintaimu karena Allah)" Karya Ririn Rahayu Astuti Ningrum*. *KATA*, 2(2), 182-191.
- Pradopo, R. D. (2011). *Prinsip-prinsip Kritik Sastra*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pramestisari, P. (2017). *Nilai-nilai Religius dalam Novel "Assalamualaikum Beijing" dan "Cinta di Ujung Sajadah" Karya Asma Nadia*. IAIN Raden Intan Lampung.
- Prihandono, A. D. T. (2014). *Analisis Struktural dalam Cerita Pendek "Die Postkarte" Karya Heinrich Boll*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rahayu, U. (2019). *Diskriminasi Terhadap Perempuan dalam Novel "Sunyi di Dada Sumirah" Karya Artie Ahmad*. Universitas Negeri Semarang.
- Ratna, N. K. (2004). *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sumardjo, J., & Saini, K. M. (1988). *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sunata, Y. N., Saddhono, K., & Hastuti, S. (2014). *Tinjauan Struktural dan Nilai Pendidikan Novel Bidadari-Bidadari Surga Karya Tere Liye*. *Basastra*, 1(3).
- Utami, I. W. P. (2017). *Analisis Nilai Religius dalam Novel "Antara Cinta dan Ridha Ummi" Karya Asma Nadia dan Rencana Pelaksanaan Pembelajarannya di SMA*. Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Waluyo, H. J. (2011). *Pengkajian dan Apresiasi Prosa dan Fiksi*. Surakarta: UNS Press.

- Wicaksono, A. (2014). *Pengkajian Prosa Fiksi Edisi Revisi*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Yenhariza, D., & Nurizzati, E. R. (2012). Nilai-Nilai Pendidikan dalam Novel *Eliana Karya Tere Liye*. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(1), 167-174.